

## ABSTRAK

**Ester Kessia Gurning, NIM 1103371011 Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Paud Metro Plus Helvetia Medan. Skripsi Program Study Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2015**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja pekerja sosial peran guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di Paud Metro Plus Helvetia Medan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini yang terdiri atas mengajar, membimbing dan membina.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi informannya adalah guru-guru yang menjadi tenaga pengajar di PAUD Metro Plus. Dalam pengumpulan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik wawancara yang dilakukan bersamaan juga dengan observasi dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan cara bersamaan dengan proses pengamatan yang tidak terlepas satu dengan yang lain serta data dan membangun keabsahan penelitian yang diantaranya yaitu 1) Pengumpulan Data. 2) Reduksi Data. 3) Penyajian Data (Display Data). 4) Kesimpulan atau Verifikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 (lima orang) anak yang belum fasih dalam berbicara dan belum mampu mengucapkan kalimat secara sempurna dan masih belum mampu mengungkapkan apa yang ada difikirannya dengan teratur, yaitu di kelas B ada 1 (satu) orang anak yang bernama Syahira Putri Kirana. Dan di kelas C ada 3 (tiga) orang anak yang belum fasih berbicara yang bernama Hanna Febriani Purba, Tiarmaida Durya Hutauruk dan Roma Naulimana ilalahi. Oleh sebab itu para guru harus lebih sering melakukan percakapan dengan anak supaya anak lebih terbiasa berbicara. Dan lebih berani mengungkapkan apa yang ada difikirannya.

Di PAUD Metro Plus Helvetia masih adanya anak yang kurang fasih berbicara terkadang didasari oleh orang tua yang kadang kala mengikuti gaya berbicara anak mereka. Dan para guru juga kurang meluangkan waktu mereka untuk berkomunikasi seta bercerita dengan anak sehingga anak kurang mendapatkan rasa kepercayaan diri mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Tujuan dari guru hendaknya lebih sering meluangkan waktu mereka untuk bercerita dengan anak supaya anak merasa lebih dekat dengan gur dan teman – teman yang lain dan supaya anak bisa mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran serta apa yang mereka inginkan.